

## PT BARITO PACIFIC TBK (IDX: BRPT) UMUMKAN KINERJA KONSOLIDASI TANPA AUDIT SELAMA SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2023

### Key Highlights:

- **Pendapatan Konsolidasi 9M-2023 sebesar US\$2,112 juta (-11% YoY)**
- **EBITDA Konsolidasi 9M-2023 sebesar US\$424 juta (+23% YoY)**
- **Laba Bersih Setelah Pajak Konsolidasi 9M-2023 sebesar US\$97 juta (+149% YoY)**

Jakarta, 31 Oktober 2023 - PT Barito Pacific Tbk. ("Barito Pacific", "BRPT", atau "Perseroan") hari ini merilis laporan keuangan laporan keuangan konsolidasi sembilan bulan pertama tahun 2023 yang belum diaudit.

### Agus Pangestu, Direktur Utama Perseroan, menyatakan bahwa:

"Pencapaian 9M23 kami mencerminkan profil portofolio bisnis yang tangguh di tengah volatilitas global pada sektor petrokimia dan meningkatnya risiko geopolitik. Meskipun ketidakpastian terus ada, kami terus menunjukkan kekuatan likuiditas yang baik untuk menjaga neraca keuangan yang sehat di dalam mendukung rencana ekspansi strategis kami di seluruh pilar bisnis inti kami."

Pada 9M-2023, pendapatan konsolidasi kami turun sebesar 11% YoY menjadi US\$2,112 juta yang di sebabkan oleh harga jual rata-rata pada segmen petrokimia gangguan berkelanjutan dalam keseimbangan pasokan dan permintaan global. Meskipun pendapatan yang lebih rendah, pemulihan operasional di segmen petrokimia dan segmen geothermal yang stabil memungkinkan kami mencatat pertumbuhan EBITDA 9M23 yang lebih kuat sebesar 23% YoY menjadi US\$424 juta dari US\$344 juta, yang menghasilkan margin EBITDA yang lebih tinggi sebesar 20,1% dibandingkan dengan 14,5% pada 9M22. Sejalan dengan hasil operasional yang lebih kuat, Laba Bersih Setelah Pajak Konsolidasi kami tumbuh sebesar 149% YoY menjadi US\$97 juta selama periode tersebut. Selain pemulihan operasional, kami juga mempertahankan profil likuiditas yang kuat di 9M-2023 dengan rasio utang terhadap modal yang ditempatkan sebesar 53,2%.

Pada peta ekspansi strategis kami, Chandra Asri, melalui anak perusahaannya yang sepenuhnya dimiliki, **PT Chandra Asri Alkali**, menandatangani Surat Pernyataan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) untuk mendukung pengembangan industri hulu aluminium dan sekaligus mewujudkan percepatan ekosistem kendaraan listrik (EV) domestik yang berkelanjutan. Inisiatif ini juga sesuai dengan strategi utama ekspansi dan diversifikasi hulu, setelah "Programatic M&A" yang telah dilakukan oleh Chandra Daya Investasi (CDI) pada akhir tahun 2022 melalui akuisisi pada segmen infrastruktur untuk mendukung bisnis inti petrokimia dan memberikan sinergi pada unit-unit bisnis di area operasi kami.

Upaya penciptaan nilai kami telah berkembang lebih lanjut dengan berhasilnya penawaran umum perdana (IPO) **Barito Renewables Energy (BREN)** di Bursa Efek Indonesia (IDX), dengan total pencapaian pendanaan sebesar IDR3,1 triliun dan kelebihan permintaan lebih dari 135x, menunjukkan minat investor yang tinggi. IPO ini merupakan tonggak besar dalam memantapkan posisi kami sebagai salah satu pemain energi terbarukan terkemuka dan sebagai pautan penting dalam upaya pemerintah menuju transisi energi yang berkelanjutan. Setelah IPO, BREN telah mendirikan **Barito Wind Energy (BWE)** sebagai langkah awal dalam diversifikasi portofolio energi terbarukan sesuai dengan pillar bisnis Perusahaan.

Secara keseluruhan, kami percaya bahwa kami berada dalam posisi yang baik untuk memaksimalkan posisi terdepan kami di pasar dan untuk menangkap peluang pertumbuhan pasar dengan komitmen terhadap keberlanjutan sebagai prinsip inti bisnis kami.



**Biaya pendapatan konsolidasi mengalami penurunan sebesar 17% YoY menjadi US\$1,691 juta pada 9M23 dari US\$2,046 juta pada 9M22.**

Penurunan biaya pendapatan terutama disebabkan oleh penurunan komponen bahan baku rata-rata utama Naphtha, yang turun menjadi US\$645/T, dari rata-rata US\$805/T pada 9M-2022, seiring dengan harga minyak mentah Brent yang lebih rendah (penurunan 24.2% year on year menjadi rata-rata US\$82/barrel dibandingkan dengan US\$102/barrel pada 9M-2022).

**EBITDA tumbuh sebesar 23% YoY menjadi US\$424 juta**

EBITDA konsolidasi 9M23 tumbuh 23% ke US\$424 juta dari US\$332 juta pada tahun sebelumnya, sehingga margin EBITDA kami naik menjadi 20.1% dibandingkan dengan 14.5% pada 9M22. Kenaikan ini konsisten dengan perbaikan dalam pencapaian operasional dan kinerja yang stabil pada segmen energi.

**Laba Bersih Konsolidasi Setelah Pajak**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka laba bersih konsolidasi 9M23 meningkat menjadi US\$97 juta dari US\$39 juta pada 9M22.

**Total Aset dan Total Liabilitas**

Pada 9M23, Total Aset kami mencapai 9,473 juta dibandingkan dengan US\$9.248 juta pada akhir tahun 2022. Kami juga mempertahankan profil likuiditas yang kuat, sebagaimana terlihat pada profil leverage yang sehat; dengan rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 9M23 sebesar 0.82x, yang mencerminkan posisi yang kuat di dalam mendukung rencana ekspansi kami ke depan.

---- SELESAI ----

**Tentang Barito Pacific**

Barito Pacific (IDX: BRPT) adalah perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Indonesia dengan banyak aset listrik dan industri. Melalui Barito Renewables, BRPT mengoperasikan aset panas bumi dengan kapasitas gabungan 886MW. Bersama dengan Indonesia Power, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PLN, BRPT sedang mengembangkan Java 9 & 10, pembangkit listrik kelas ultra super-kritis 2 x 1.000MW dengan peningkatan efisiensi dan kinerja lingkungan. BRPT juga memiliki saham pengendali PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (IDX: TPIA), perusahaan petrokimia terintegrasi terbesar dan satu-satunya di Indonesia.

Kunjungi kami di: [www.barito-pacific.com](http://www.barito-pacific.com)

**Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**

Corporate Secretary | Corporate Communications and Investor Relations PT Barito Pacific Tbk.

Phone: (62-21) 530 6711 Fax: (62-21) 530 6680

Email: [corpsec@barito.co.id](mailto:corpsec@barito.co.id), [investor.relations@barito.co.id](mailto:investor.relations@barito.co.id)